

**fANALISIS FAKTOR YANG MEMENGARUHI *AUDIT DELAY* PADA PERUSAHAAN
CONSUMER GOODS YANG TERDAFTAR DI BEI PADA TAHUN 2015-2019**



SKRIPSI

OLEH :

NAMA: FARADINA ROSELINI WIJAYA

No. MAHASISWA: 16312356

FAKULTAS BISNIS DAN EKONOMIKA

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

YOGYAKARTA

2021

**ANALISIS FAKTOR YANG MEMENGARUHI *AUDIT DELAY* PADA PERUSAHAAN
CONSUMER GOODS YANG TERDAFTAR DI BEI PADA TAHUN 2015-2019**

SKRIPSI

Disusun dan diajukan untuk memenuhi salah satu syarat untuk mencapai derajat Sarjana Strata-1
Program Studi Akuntansi pada Fakultas Bisnis dan Ekonomika UII

Oleh:

Nama: Faradina Roselini Wijaya

No. Mahasiswa: 16312356

**FAKULTAS BISNIS DAN EKONOMIKA
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
YOGYAKARTA**

2021

PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

“Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam referensi. Apabila di kemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar maka saya sanggup menerima hukuman atau sanksi apapun sesuai peraturan yang berlaku.”

Yogyakarta, 15 Desember 2021

Penulis,



(Faradina Roselini Wijaya)

LEMBAR PENGESAHAN

**ANALISIS FAKTOR YANG MEMENGARUHI *AUDIT DELAY* PADA
PERUSAHAAN
CONSUMER GOODS YANG TERDAFTAR DI BEI PADA TAHUN 2015-2019**

SKRIPSI

Diajukan Oleh :

NAMA: FARADINA ROSELINI WIJAYA

No. MAHASISWA: 16312356

Telah disetujui oleh Dosen Pembimbing

Pada tanggal 15 Desember 2021

Dosen Pembimbing,



(Dra. Isti Rahayu, M.Si., Ak., CA., ACPA)

BERITA ACARA SKRIPSI

BERITA ACARA UJIAN TUGAS AKHIR /SKRIPSI

SKRIPSI BERJUDUL

**ANALISIS FAKTOR YANG MEMENGARUHI AUDIT DELAY PADA PERUSAHAAN
CONSUMER GOODS YANG TERDAFTAR DI BEI PADA TAHUN 2015-2019**

Disusun Oleh : **FARADINA ROSELINI WIJAYA**

Nomor Mahasiswa : **16312356**

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji dan dinyatakan **LULUS**

Pada hari, tanggal: **Jumat, 07 Januari 2022**

Penguji/ Pembimbing Skripsi : Isti Rahayu, Dra., M.Si., Ak.
.....



Penguji : Neni Meidawati, Dra., M.Si., Ak.
.....



Mengetahui
Dekan Fakultas Bisnis dan Ekonomika
Universitas Islam Indonesia



.....
Prof. Jaka Sriyana, SE., M.Si, Ph.D.

MOTTO

*“Learn from yesterday, live for today, hope for tomorrow”
(Albert Einstein)*

*“Jika kamu ingin bisa mengatur orang lain, aturlah dulu dirimu sendiri”
(Abu Bakar Ash-Shiddiq)*



HALAMAN PERSEMBAHAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Dengan ini saya persembahkan karya ini untuk :

Ayah saya:

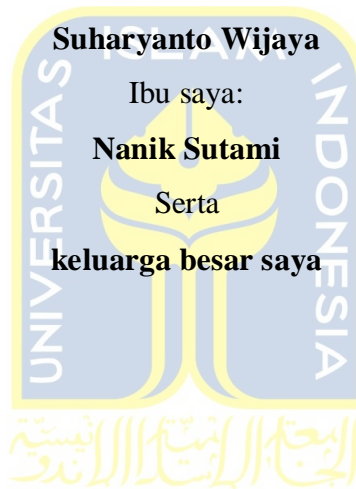
Suharyanto Wijaya

Ibu saya:

Nanik Sutami

Serta

keluarga besar saya



KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Alhamdulillahirobbil'alamin, puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, karunia, berkah, serta hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “**Analisis Faktor yang Memengaruhi Audit Delay pada Perusahaan Consumer Goods yang Terdaftar di BEI pada Tahun 2015-2019**” sebagai salah satu syarat kelulusan untuk mencapai derajat Sarjana Strata-1 Program Studi Akuntansi, Fakultas Bisnis dan Ekonomika, Universitas Islam Indonesia. Tak lupa sholawat serta salam penulis haturkan kepada Nabi Muhammad SAW beserta keluarga, sahabat, dan seluruh ummatnya hingga *yaumul akhir*.

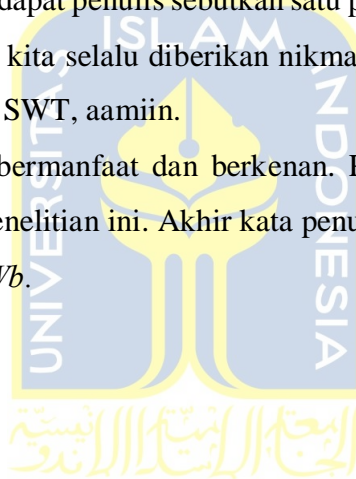
Penulis sangat menyadari bahwa penulisan tugas akhir ini masih jauh dari kata sempurna karena kesempurnaan hanya milik Allah SWT. Namun penulis tetap selalu berusaha keras dan semaksimal mungkin mencurahkan segala kemampuan yang dimiliki walau proses penyusunan tugas akhir ini cukup menguras waktu dan pikiran. Usaha penulis tersebut tentunya tak lepas dari dukungan, pengorbanan dan doa dari berbagai pihak disetiap langkah penulis selama masa kuliah dan dalam menyusun tugas akhir ini. Oleh karena itu dengan segala ketulusan dan kerendahan hati, penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada :

1. **Allah SWT** yang selalu senantiasa memberikan kekuatan, ketabahan, kelancaran, kesabaran, petunjuk, dan segala karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini. Serta Nabi Muhammad SAW yang telah membimbing ummatnya menuju zaman yang diterangi iman dan islam.
1. **Bapak Suharyanto Wijaya dan Ibu Nanik Sutami** selaku orang tua tercinta yang tak pernah lelah memberikan kasih sayang, dukungan dan doa yang tak pernah putus sejak penulis lahir hingga saat ini bahkan sampai nanti. Semoga disetiap tetes keringatnya, Allah SWT hadiahkan surga untuk papa dan mama.
2. **Bapak Fathul Wahid, S.T., M.Sc., Ph.D.** selaku Rektor Universitas Islam Indonesia.
3. **Bapak Prof. Dr. Jaka Sriyana, S.E., M.Si.** selaku Dekan Fakultas Bisnis dan Ekonomika, Universitas Islam Indonesia.
4. **Bapak Johan Arifin, S.E., M.Si., Ph.D.** selaku Ketua Jurusan Akuntansi, Universitas Islam Indonesia.

5. **Bapak Dr. Mahmudi, S.E., M.Si., Ak.** selaku Ketua Program Studi Akuntansi, Universitas Islam Indonesia.
6. **Ibu Dra. Isti Rahayu, M.Si., Ak., CA., ACPA** selaku dosen pembimbing skripsi yang sangat membantu dan sabar membimbing penulis, serta selalu memberikan kritik, saran, dan arahan hingga terselesaikannya tugas akhir ini. Terimakasih ibu atas bimbingannya selama ini.
7. **Seluruh Dosen dan Staff** Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia yang telah bersedia memberikan ilmu, pengalaman, dan pembelajaran yang sangat bermanfaat bagi penulis.
8. **Seluruh teman-teman penulis** yang terus menerus memberikan semangat dan kekuatan sehingga penulis tidak pernah patah semangat dalam menjalani masa-masa perkuliahan ini.
9. **Seluruh pihak** yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang juga banyak membantu penulis selama ini semoga kita selalu diberikan nikmat kesehatan, kebahagiaan, dan rizki yang berlimpah dari Allah SWT, aamiin.

Semoga penelitian ini bermanfaat dan berkenan. Penulis memohon maaf bila masih banyak kekurangan dari penelitian ini. Akhir kata penulis ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.



Yogyakarta, 15 Desember 2021

Penulis,

Faradina Roselini Wijaya

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
MOTTO.....	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	viii
ABSTRAK	1
BAB I	2
PENDAHULUAN	2
1.1. LATAR BELAKANG	2
1.2. RUMUSAN MASALAH	5
1.3. TUJUAN PENELITIAN	5
1.4. MANFAAT PENELITIAN	5
1.5. SISTEMATIKA PEMBAHASAN	6
BAB II	8
KAJIAN PUSTAKA	8
2.1. LANDASAN TEORI	8
2.1.1. 82.1.2.	102.1.3.
Audit Delay	10
2.1.4. Ukuran Perusahaan	11
2.1.5. Opini Auditor	11
2.1.6. Profitabilitas	11
2.1.7. Solvabilitas	11
2.1.8. Penyajian Laporan Keuangan	12
2.2. PENELITIAN TERDAHULU	12
2.3. HIPOTESIS PENELITIAN	14
2.3.1. Pengaruh ukuran perusahaan terhadap 142.3.2.	Pengaruh opini auditor terhadap
142.3.3.	Pengaruh profitabilitas terhadap 152.3.4.
Pengaruh solvabilitas terhadap 152.4.	KERANGKA PEMIKIRAN
16	



BAB III	17
METODE PENELITIAN	17
3.1. JENIS DAN SUMBER DATA	17
3.2. POPULASI DAN SAMPEL	17
3.2.1. Populasi	17
3.2.2. Sampel	18
3.3. DEFINISI DAN PENGUKURAN VARIABEL	18
3.3.1. Variabel Terikat (183.3.2.	Variabel Bebas (193.4.
TEKNIK ANALISIS DATA	20
3.4.1. Analisis Statistik Deskriptif	20
3.5. PENGUJIAN HIPOTESIS	20
3.5.1. Uji Asumsi Klasik	20
3.5.2. Analisis Regresi	21
BAB IV	24
ANALISIS DATA DAN HASIL PENELITIAN	24
4.1. HASIL PENGUMPULAN DATA	24
4.2. HASIL UJI ANALISIS DATA	25
4.2.1. Hasil Analisis Statistik Deskriptif	25
4.3. HASIL PENGUJIAN HIPOTESIS	26
4.3.1. Hasil Uji Normalitas	26
4.3.2. Hasil Uji Multikolinearitas	27
4.3.3. Hasil Uji Heteroskedastisitas	28
4.3.4. Hasil Uji Autokorelasi	29
4.4. HASIL UJI ANALISIS REGRESI	30
4.4.1. Hasil Uji T (Parsial)	32
4.4.2. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R ²)	34
4.5.1. Pengaruh ukuran perusahaan terhadap	34
4.5.2. Pengaruh opini auditor terhadap	35
4.5.3. Pengaruh profitabilitas terhadap	35
4.5.4. Pengaruh solvabilitas terhadap	36
PEMBAHASAN	37
KESIMPULAN DAN SARAN	37
5.1. KESIMPULAN	37

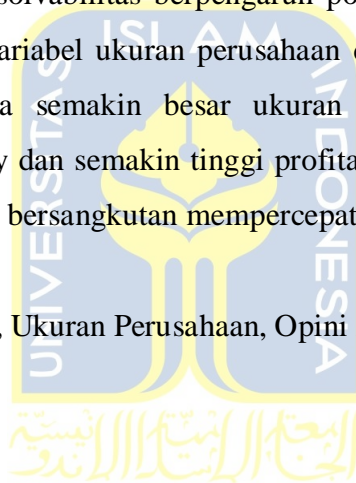
5.2. KETERBATASAN PENELITIAN	37
5.3. SARAN	37
5.4. IMPLIKASI	37
DAFTAR PUSTAKA.....	39
LAMPIRAN.....	41



ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh dari ukuran perusahaan, opini auditor, profitabilitas, dan solvabilitas terhadap *audit delay* pada perusahaan *consumer goods* yang terdaftar di BEI pada tahun 2015-2019. Penelitian ini menggunakan data sekunder yang didapatkan dari laporan keuangan auditan perusahaan-perusahaan *consumer goods* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2015-2019. Data dalam penelitian ini didapatkan melalui *homepage* BEI. Penentuan sampel menggunakan *purposive sampling* sehingga terpilih 36 perusahaan *consumer goods* yang terdaftar di BEI. Teknik analisis data menggunakan analisis regresi linear berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa opini auditor dan solvabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap *audit delay*. Sedangkan, pada variabel ukuran perusahaan dan profitabilitas ditolak, sehingga dapat disimpulkan bahwa semakin besar ukuran perusahaan maka akan semakin memprependek audit delay dan semakin tinggi profitabilitas yang didapatkan maka akan membuat perusahaan yang bersangkutan mempercepat proses audit.

Kata Kunci : *Audit Delay*, Ukuran Perusahaan, Opini Auditor, Profitabilitas, Solvabilitas, Laporan Keuangan.



BAB I

PENDAHULUAN

1.1. LATAR BELAKANG

Setiap perusahaan dan badan hukum wajib untuk membuat laporan keuangan perusahaan sebagai bentuk pertanggungjawaban manajemen kepada perusahaan. Laporan keuangan ini digunakan untuk kepentingan manajemen perusahaan dan juga digunakan oleh pemilik untuk menilai pengelolaan dana yang dilakukan oleh manajemen perusahaan. Menjadi salah satu unsur penting, laporan keuangan berguna bagi selain pihak internal perusahaan juga berguna bagi pihak-pihak eksternal perusahaan. jika disajikan secara tepat waktu, laporan keuangan akan mampu memengaruhi keputusan yang diambil oleh pihak eksternal seperti investor dan kreditor. Sekarang ini Indonesia mengalami perkembangan pasar modal yang lumayan pesat. Hal ini terlihat dari semakin banyaknya perusahaan yang *go public* dan permintaan laporan keuangan yang telah diaudit pun juga semakin meningkat. Entitas yang memutuskan untuk *go public* memiliki kewajiban untuk menyampaikan laporan keuangan auditan Hal ini sebagai bentuk tanggung jawab manajemen kepada investor untuk memantau kinerja perusahaan tersebut (Laksono & Mu'id, 2014).

Laporan keuangan yang baik mampu memenuhi karakteristik kualitatif salah satunya adalah relevan. Relevan dimaknai sebagai informasi yang dapat memenuhi kebutuhan pemakainya dalam pengambilan keputusan. Apabila laporan keuangan dapat digunakan untuk mengevaluasi peristiwa masa lalu, sekarang, atau masa depan dengan mengonfirmasi atau mengoreksi hasil evaluasi pengguna masa lalu sehingga memengaruhi pengambilan keputusan ekonomi, maka informasi yang terkandung di dalamnya dianggap relevan (IAI, 2020).

Indikator dari relevansi adalah tepat waktu atau *timeliness* yang menunjukkan bahwa informasi telah siap digunakan sebelum pengguna laporan keuangan kehilangan

maknanya dan kemampuan pengambilan keputusannya masih tersedia. Hal ini menjadi perhatian khusus untuk manajemen untuk menyediakan laporan keuangan yang andal sehingga mampu mencapai keseimbangan antara relevansi dengan pengambilan keputusan (IAI, 2020).

Kasus *audit delay* yang pertama pernah terjadi pada tanggal 30 Juni 2016, yaitu Bursa Efek Indonesia (BEI) mengumumkan bahwa terdapat 18 perusahaan yang tercatat atau emiten yang belum melaporkan laporan keuangan auditan per periode 31 Desember 2015. Pelaksana harian yang merupakan ketua penilai perusahaan group I BEI, Adi Pratomo Aryanto menyatakan, hal tersebut dilakukan karena berhubungan dengan kewajiban penyampaian laporan keuangan auditan per 31 Desember 2015 dan menunjuk pada ketentuan II.6.3. Peraturan nomor I-H tentang sanksi keterlambatan penyampaian laporan keuangan. BEI telah mencatat, 18 perusahaan yang belum melaporkan laporan keuangan auditan interim per 30 September 2015 dan belum membayar denda antara lain PT Benakat Integra Tbk (BIPI), PT Borneo Lumbang Energi dan Metal Tbk (BORN), PT Berau Coal Energi Tbk (BRAU), PT Bakrie Telecom Tbk (BTEL), PT Buana Lisyta Tama Tbk (BULL). Selain itu adalah PT Bumi Resources Tbk (BUMI), PT Bakrieland Development Tbk (ELTY), PT Energi Mega Persada Tbk (ENRG), PT Etrindo Wahanatama Tbk (ETWA), PT Global Teleshop (GLOB), PT Capitaline Teleshop Tbk (MTEN), PT Skybe Tbk (SKYB), PT Trikonsel Oke Tbk (TRIO), PT Inovisi Infracom Tbk (INVS), PT Permata Prima Sakti Tbk (TGKA), PT Garuda Tujuh Buana Tbk (GTBO), PT Sekawan Intipratama Tbk (SIAP) dan PT Siwani Makmur Tbk (SIMA).

Kasus selanjutnya juga pernah terjadi di sebagian perusahaan publik yang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang laporan keuangannya telah diaudit oleh akuntan publik yang terdaftar di OJK hingga sekarang ini (termasuk perusahaan *consumer goods* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia), salah satunya yaitu pada perusahaan Tri Banyan Tirta Tbk telah terjadi audit *Delay* sepanjang tahun 2016 hingga tahun 2018 karena melampaui batas ketentuan peraturan OJK Nomor 29/POJK.04/2016 tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik pasal 7 ayat (1) yang menyatakan bahwa emiten atau perusahaan publik wajib menyampaikan laporan tahunan kepada OJK paling lambat pada akhir bulan keempat (120 hari) setelah tahun buku berakhir.

Kasus yang ketiga yaitu masih seringnya ditemui hambatan ketika laporan keuangan akan disampaikan berupa keterlambatan waktu, misalnya auditor mendapatkan kesulitan ketika mengerjakan evaluasi laporan auditnya. Hal tersebut menyebabkan peningkatan *audit delay* yang melampaui batas waktu yang ditentukan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) sehingga mengakibatkan keterlambatan penyampaian laporan keuangan. Seperti yang tertulis dalam *website* Indoprimer.com bahwa selama tahun 2018 terdapat 15 perusahaan yang menerima sanksi berupa denda dari BEI karena telah melakukan keterlambatan pelaporan keuangan.

Audit delay dijelaskan sebagai jangka waktu untuk menyelesaikan audit dari akhir tahun buku sampai dengan tanggal penyelesaian laporan auditor independen. Metode pengukurannya adalah dengan cara mengurangi tanggal laporan audit dengan batas waktu penutupan tahun buku. Hal terpenting yang harus dilakukan ketika akan menyajikan laporan keuangan adalah dengan cara tidak menunda-nunda penyampaian laporan keuangan auditan, karena apabila terlambat atau melewati batas waktu yang ditentukan maka manfaat dari informasi akan berkurang dan tidak lagi bersifat akurat. Terlebih pada perusahaan tercatat, ketepatan waktu dalam pelaporan keuangan sangat diperlukan bagi perusahaan, karena merupakan kebutuhan untuk meningkatkan catatan kinerja perusahaan sehingga investor akan tertarik untuk berinvestasi di perusahaan yang bersangkutan.

Beberapa penelitian yang membahas mengenai *audit delay* sudah banyak diteliti sebelumnya, tetapi terdapat hasil yang berbeda-beda dari penelitian yang terdahulu di antaranya menurut penelitian Akingunola et al. (2018) dan Amani & Waluyo (2016) menemukan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh terhadap *audit delay*, namun Wiryakriyana & Widhiyani (2017) menemukan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap *audit delay*. Penelitian Sari & Mulyani (2019) menemukan bahwa opini auditor berpengaruh terhadap *audit delay*, namun Verawati & Wirakusuma (2016) menemukan bahwa opini auditor tidak berpengaruh terhadap *audit delay*. Penelitian Amani & Waluyo (2016) dan Akingunola et al. (2018) mengemukakan bahwa profitabilitas memberi pengaruh positif terhadap *audit delay* namun Firliana & Sulasmiyati (2017) dan Amariyah et al (2017) mengemukakan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap *audit delay*. Penelitian Amariyah et al. (2017) dan Firliana & Sulasmiyati (2017) menemukan bahwa terdapat pengaruh dari solvabilitas terhadap keterjadian *audit delay*.

Namun Yendrawati & Mahendra (2018), Karyadi (2017), dan Fanny et al. (2019) menemukan bahwa solvabilitas tidak memiliki pengaruh terhadap *audit delay*.

Berdasarkan uraian fenomena dan *research gap* di atas, penulis tertarik untuk mengambil judul penelitian mengenai “**Analisis Faktor-Faktor yang Memengaruhi Audit Delay pada Perusahaan Consumer Goods yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2019**”.

1.2. RUMUSAN MASALAH

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

- a. Apakah ukuran perusahaan memengaruhi *audit delay*?
- b. Apakah opini auditor memengaruhi *audit delay*?
- c. Apakah profitabilitas memengaruhi *audit delay*?
- d. Apakah solvabilitas memengaruhi *audit delay*?

1.3. TUJUAN PENELITIAN

- a. Membuktikan bahwa ada pengaruh antara ukuran perusahaan dengan *audit delay*.
- b. Membuktikan bahwa ada pengaruh antara opini auditor dengan *audit delay*.
- c. Membuktikan bahwa ada pengaruh antara profitabilitas dengan *audit delay*.
- d. Membuktikan bahwa ada pengaruh antara solvabilitas dengan *audit delay*.

1.4. MANFAAT PENELITIAN

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

a. Bagi Penulis

Diharapkan penelitian ini dapat memberikan tambahan wawasan pengetahuan mengenai faktor-faktor yang memengaruhi *audit delay*.

b. Bagi Pembaca dan Masyarakat Umum

Diharapkan penelitian ini dapat memberikan kontribusi dalam memperkaya literasi untuk memahami apa yang dimaksud dengan *audit delay* dan faktor-faktor apa saja yang memengaruhinya.

c. Bagi Manajemen Perusahaan

Diharapkan dari hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi untuk manajemen perusahaan untuk mengetahui faktor-faktor yang menyebabkan *audit delay* sehingga

dapat menghindari maupun mengatasi permasalahan terkait keterlambatan pelaporan laporan keuangan auditan milik perusahaan.

d. Bagi Praktisi atau Auditor

Diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi panduan untuk membantu menemukan faktor-faktor yang memengaruhi *audit delay*. Sehingga, mampu memaksimalkan kinerja auditor dalam melakukan tugas auditnya dan menghindari keterlambatan pelaporan audit.

1.5. SISTEMATIKA PEMBAHASAN

Skripsi ini dibagi menjadi lima bab guna memberikan kejelasan dan elaborasi pembahasan tentang hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat.

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini berisi masalah yang ditemukan oleh peneliti dan latar belakang tentang topik tersebut. Bab ini merupakan pengantar seluruh skripsi, hipotesis, dan rumusan masalah guna mempresentasikan dasar penelitian. Selain itu, bab ini juga membahas tentang manfaat penelitiannya serta tujuan penelitian tersebut bagi masyarakat secara umum dan dampak khusus terhadap permasalahan yang menyebabkan terjadinya *audit delay*.

BAB II : KAJIAN PUSTAKA

Bab ini membahas tentang relevansi penelitian dengan literatur yang ada. Bab ini memberikan studi tentang teori-teori, hipotesis serta kerangka pemikiran.

BAB III : METODE PENELITIAN

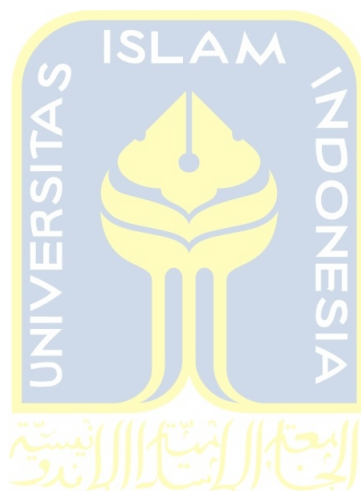
Di bagian ketiga dari penelitian ini akan dijelaskan tentang teknik dan prosedur dalam penelitian. Terdiri dari presentasi teknik yang digunakan untuk pengumpulan data dan metodologi penelitian. Demikian juga berisi pembahasan tentang teknik-teknik yang digunakan dalam analisis data serta alat-alat yang digunakan untuk memperoleh data tersebut.

BAB IV : HASIL ANALISIS DAN PEMBAHASAN DATA

Bab ini menjelaskan tentang analisis data yang ditabulasi. Kemudian data tersebut diolah secara statistik untuk mengungkap hubungan variabel yang terlibat dalam penelitian. Dengan data tersebut, peneliti berusaha menjawab rumusan masalah yang dikemukakan pada bab pertama.

BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini terdiri dari tiga bagian, yaitu ringkasan temuan, kesimpulan penelitian, dan saran. Dengan tiga bagian tersebut, bab ini akan mampu menjawab rumusan masalah yang dikemukakan di bab awal penelitian.



BAB II

KAJIAN PUSTAKA

2.1. LANDASAN TEORI

2.1.1. *Agency Theory* (Teori Keagenan)

Konsep teori keagenan (*agency theory*) dikemukakan oleh Jansen & Meckling (1976) yang menjelaskan tentang hubungan yang dilandasi oleh kontrak antara prinsipal dan agen, hubungan ini dilakukan sebagai bentuk suatu jasa di mana prinsipal memberikan kewenangan kepada agen atas pengambilan keputusan yang paling baik untuk prinsipal dengan mengutamakan kepentingan dalam memaksimalkan laba perusahaan sehingga meminimalisir beban, termasuk beban pajak dengan cara melakukan penghindaran pajak. Teori keagenan merupakan pemberian kewenangan yang dilakukan oleh pemilik perusahaan (pemegang saham) kepada pihak manajemen perusahaan dengan tujuan untuk menjalankan kegiatan operasional perusahaan yang sesuai dengan kontrak yang telah disepakati oleh kedua belah pihak, apabila pemilik perusahaan dan manajemen mempunyai tujuan dan keperluan yang searah dalam meningkatkan nilai perusahaan maka manajemen akan melakukan tugasnya sesuai dengan yang diinginkan oleh pemilik perusahaan.

Dalam penyampaian laporan keuangan, tingkat ketepatan waktu memegang fungsi krusial untuk para investor dikarenakan laporan keuangan memiliki informasi penting tentang perusahaan yang dapat diwujudkan dalam satuan uang, bayangan kondisi perusahaan di masa yang akan datang, serta memegang nilai yang sangat krusial bagi para pengguna dengan didasarkan pada informasi yang ada di dalam laporan keuangan tersebut. Informasi dalam laporan keuangan dibutuhkan oleh para investor untuk menilai kapabilitas dari modal yang telah diinvestasikan dalam keseluruhan aset untuk mendapatkan keuntungan, seiring dengan bertambahnya angka keuntungan bagi para pemilik saham tetap.

Hasil dari pengolahan informasi dapat dipergunakan untuk mengambil keputusan untuk para pihak prinsipal. Salah satu aspek krusial yang perlu dicermati dalam penerapan teori agensi adalah *audit delay*. *Audit delay* dalam riset ini merupakan variabel dependen yang memiliki definisi batasan waktu dalam penyelesaian audit atas laporan keuangan.

Audit delay memiliki hubungan yang erat dengan publikasian laporan keuangan yang tepat waktu, dikarenakan fungsi dari laporan keuangan akan berkurang jika tidak dilaporkan sesuai dengan batas waktu yang telah ditentukan. Ketepatan waktu menunjukkan bentang waktu antara informasi yang ingin disampaikan dengan pelaporan, jika informasi tersebut tidak dilaporkan sesuai batas waktunya maka akan menyebabkan nilai dari informasi tersebut menjadi tidak maksimal lagi. Akibat dari berkurangnya nilai informasi yang akan disampaikan kepada para pemegang saham yaitu terjadinya asimetris informasi. Asimetris informasi termasuk ke dalam salah satu elemen teori keagenan, dalam perihal ini pihak agen lebih mengetahui tentang informasi mengenai internal perusahaan secara rinci bila dibandingkan dengan pihak prinsipal atau pemegang saham yang hanya mengetahui informasi perusahaan dari bagian luarnya saja melalui hasil kinerja yang telah dilaksanakan oleh manajemen. Maka dari itu, hal ini memerlukan ketepatan waktu untuk meminimalisasi adanya asimetris informasi antara pihak agen atau manajemen dengan pihak prinsipal atau pemegang saham, sehingga laporan keuangan dapat dilaporkan secara transparan kepada prinsipal (Praptika dan Rasmini, 2016).

Agency Theory mengatakan bahwa seorang pengaudit laporan keuangan memiliki fungsi sebagai verifikator atas laporan keuangan yang dilaporkan manajer kepada pemilik yang tidak memihak pada siapapun. Terkait dengan perihal tersebut *audit delay* memiliki peranan yang krusial dalam penerapan teori agensi yaitu penyampaian laporan keuangan dari agen kepada pihak prinsipal harus dilakukan sesuai batas waktu yang telah ditentukan agar tidak terjadi asimetri informasi. Tentunya penyampaian laporan keuangan yang dilakukan sesuai batas waktunya dinilai menjadi salah satu cara untuk mengurangi asimetri informasi dan untuk mengurangi kesempatan untuk menyebarkan berita tentang kesehatan keuangan dan kinerja perusahaan (Dwi & Sari, 2016).

Agency theory dalam penelitian ini dipergunakan untuk menilai hubungan antara manajemen dengan pemilik perusahaan dengan cara melihat tingkat ketepatan waktu penyampaian informasi laporan keuangan yang dilaporkan oleh pihak manajemen kepada pemilik perusahaan dengan menghitung tanggal pelaporan laporan keuangan. Jika perusahaan mempublikasikan laporan sesuai dengan tanggal yang telah ditetapkan oleh OJK maka perusahaan tersebut dinilai memiliki tingkat relevansi yang tinggi atas informasi yang disampaikan dalam laporan keuangannya.

2.1.2. Theory of Planned Behaviour (Teori Perilaku Terencana)

Teori perilaku terencana yang ditemukan oleh Ajzen (1991) merupakan turunan dari teori keagenan, karena teori perilaku terencana turut ambil bagian dan ikut mengatur tindakan dan perilaku yang diambil oleh manajemen untuk mengontrol, mengatur, dan memaksimalkan kinerja perusahaan serta auditor yang memaksimalkan kinerjanya agar cepat dalam penyampaian opini hasil auditnya. Teori ini diperlukan dalam rangka memengaruhi niat individu yang dalam hal ini adalah manajemen perusahaan terhadap keputusan-keputusan yang akan diambil dan tingkat maksimal kinerja auditor dalam melaksanakan tugas auditnya.

Aturan umum dalam teori perilaku terencana adalah semakin kuat niat manajemen dan auditor terlibat dalam suatu tindakan maka akan semakin tinggi juga hasil yang akan dicapai. Hal inilah yang kemudian menjadi penting untuk meningkatkan penyampaian laporan keuangan yang tepat waktu. Tindakan manajemen dan auditor selain timbul keinginan dari dalam diri sendiri juga dipengaruhi oleh faktor-faktor non-motivasi seperti keterampilan dan kerja sama dengan orang lain. Keterampilan dan kerja sama dengan orang lain ini bisa dianggap sebagai manajemen juga dapat dianggap sebagai auditor independen yang juga berperan terhadap terjadinya *audit delay*.

2.1.3. Audit Delay

Dewi et al. (2019) dalam penelitiannya menyebutkan bahwa *audit delay* merupakan rentang batasan durasi proses pengauditan diselesaikan oleh auditor independen. Abdillah et al. (2019) menambahkan bahwa keterlambatan penyampaian hasil laporan keuangan audit diukur dengan menghitung jumlah hari setelah tanggal penutupan buku perusahaan sampai dengan tanggal penandatanganan laporan audit oleh auditor yang tercantum dalam laporan keuangan perusahaan yang telah diaudit. Dalam riset ini akan digunakan laporan keuangan dengan laporan tutup buku yang melebihi batas akhir publikasi laporan keuangan audit.

2.1.4. Ukuran Perusahaan

Unsur dari ukuran perusahaan adalah total aset, total penjualan, total laba, beban pajak, dan lain-lain yang dimiliki oleh perusahaan Sari & Mulyani (2019). Nilai utama yang diukur sebagai penilaian besar kecilnya sebuah perusahaan adalah total aset. Di mana,

semakin tinggi nilai total aset sebuah perusahaan maka semakin besar ukuran perusahaannya.

2.1.5. Opini Auditor

Sari & Mulyani (2019) mengatakan bahwa opini auditor dijelaskan sebagai suatu pendapat yang dikeluarkan oleh seorang auditor atas laporan keuangan yang disajikan oleh suatu perusahaan di mana auditor bertindak sebagai pihak yang independen dalam memeriksa laporan keuangan sebuah perusahaan dan memberikan pendapat atas kewajaran laporan keuangan yang diauditnya. Laporan keuangan auditan ini berguna sebagai informasi yang dapat dipercaya oleh semua pihak yang berkepentingan terhadap perusahaan.

Pemberian opini selain *qualified opinion* (wajar tanpa pengecualian) terhadap laporan keuangan yang diauditnya mengindikasikan keterlambatan penyampaian laporan keuangan auditan yang dengan kata lain akan memperpanjang terjadinya *Audit Delay* karena masih terdapat kesalahan dalam laporan keuangan sehingga perlu dievaluasi dan diperiksa/diaudit kembali oleh auditor sebelum laporan keuangan tersebut disajikan atau disampaikan.

2.1.6. Profitabilitas

Akingunola et al. (2018) mengatakan bahwa profitabilitas diartikan sebagai ukuran kinerja perusahaan selama satu tahun fiskal. Abdillah et al. (2019) lebih detail menjelaskan bahwa profitabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan dengan menggunakan sumber daya yang dimiliki perusahaan, seperti aset.

Abdillah et al. (2019) menyebutkan ukuran tingkat keuntungan perusahaan dinilai dengan menggunakan rasio profitabilitas yaitu pengembalian aset (ROA). Di mana pengambilan keputusannya adalah semakin besar keuntungan yang diperoleh perusahaan dari ROA menunjukkan semakin efisien penggunaan aset perusahaan untuk menghasilkan keuntungan.

2.1.7. Solvabilitas

Solvabilitas atau sering disebut dengan *ratio leverage* merupakan jumlah proporsi utang yang dimiliki oleh perusahaan. Solvabilitas dapat diartikan pula sebagai perbandingan antara jumlah utang dengan jumlah ekuitas yang dimiliki perusahaan. (Aryaningsih & Budiarta, 2014). Lebih jelas Firliana & Sulasmiyati, (2017) menjelaskan

bahwa solvabilitas digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajibannya.

Tingkat hutang yang besar akan memerlukan waktu yang lama untuk diaudit. Hal ini dikarenakan rumitnya prosedur audit atas utang yang diperlukan seperti menemukan dan mengumpulkan bukti-bukti dari kreditur atas pengakuan utang oleh perusahaan yang diaudit.

2.1.8. Penyajian *Financial Statement*

Financial Statement menjadi alat yang digunakan untuk mengkomunikasikan aktivitas *financial* perusahaan kepada pihak eksternal perusahaan yang mempunyai kepentingan. IAI (2020) telah mengatur penyajian laporan keuangan sehingga mampu menghasilkan informasi yang berkualitas atas kegiatan dan kondisi perusahaan. Standar penyajian laporan keuangan dalam PSAK No. 1 tahun 2014 yang mengatur bahwa entitas menerapkan pernyataan ini untuk periode tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari dengan menyajikan komponen laporan keuangan yang lengkap sebagai berikut:

1. Laporan posisi keuangan pada akhir periode
2. Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain selama satu periode
3. Laporan perubahan ekuitas selama satu periode
4. Laporan arus kas selama satu periode
5. Catatan atas laporan keuangan, yang berisi ringkasan tentang kebijakan akuntansi yang signifikan dan informasi penjelas lainnya.

2.2. PENELITIAN TERDAHULU

Penelitian yang penulis saat ini lakukan didasarkan pada penelitian yang pernah dilakukan sebelumnya yang terkait dengan *audit delay*. Beberapa penelitian yang sudah pernah dilakukan dan yang menjadi acuan sehingga penelitian ini dilakukan adalah penelitian-penelitian dari Firliana & Sulasmiyati (2017), Karyadi, (2017), Akingunola et al. (2018), dan Sari & Mulyani (2019) yang kemudian akan dijabarkan pada sub bab ini lebih lanjut.

Firliana & Sulasmiyati (2017), melaksanakan riset mengenai pengaruh ukuran perusahaan, profitabilitas dengan ROA dan solvabilitas dengan DAR terhadap *audit delay*.

Penelitian dilakukan dengan menggunakan metode kuantitatif dan penarikan sampel penelitian dilakukan dengan menggunakan teknik *purposive sampling*. Hasil dari penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa terdapat pengaruh sebesar 51% dari ukuran perusahaan dan solvabilitas terhadap terjadinya *audit delay* yang berarti signifikan. Namun pada profitabilitas dinyatakan bahwa tidak terdapat pengaruh terhadap *audit delay*.

Karyadi (2017), meneliti terkait pengaruh likuiditas, profitabilitas, dan solvabilitas terhadap *audit delay* dengan mengambil populasi dan sampel sebanyak 6 perusahaan keramik, porselen, dan kaca yang terdaftar di bursa efek pada tahun 2012 hingga 2016. Pengujian pada riset ini dilakukan dengan metode kuantitatif. Hasilnya, didapati bahwa tidak terdapat pengaruh signifikan dari likuiditas dan solvabilitas terhadap *audit delay*, sedangkan profitabilitas memiliki pengaruh signifikan terhadap *audit delay*.

Amariyah et al. (2017), meneliti terkait pengaruh profitabilitas, solvabilitas, dan umur perusahaan terhadap *audit delay*. Sampel dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan periode tahun 2013-2015. Penarikan sampel menggunakan teknik *purposive sampling* dengan kriteria khusus. Pengujian dilakukan dengan uji statistik deskriptif dan menggunakan metode analisis regresi berganda dengan hasil penelitian terdapat pengaruh signifikan dari profitabilitas, solvabilitas, dan umur perusahaan secara bersamaan terhadap *audit delay*. Variabel umur perusahaan memiliki pengaruh paling dominan terhadap *audit delay*.

Akingunola et al. (2018), melakukan penelitian tentang pengaruh antara ukuran perusahaan, usia perusahaan dan profitabilitas terhadap *audit delay* pada perusahaan yang tercatat di Bursa Efek Nigeria pada rentang waktu tahun 2010-2015. Hasil yang didapatkan diketahui bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dari ukuran perusahaan, usia perusahaan, dan profitabilitas terhadap *audit delay*.

Sari & Mulyani (2019) mengambil laba rugi, ukuran perusahaan, opini auditor, dan reputasi auditor sebagai faktor-faktor yang dapat memengaruhi terjadinya *audit delay* pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di bursa efek tahun 2014-2017. Sampel dikumpulkan sebanyak 32 dan diuji dengan menggunakan metode kuantitatif dengan pengujian menggunakan analisis regresi linear berganda. Didapat hasil bahwa laba rugi, ukuran perusahaan, opini auditor, dan reputasi auditor memiliki pengaruh signifikan terhadap *audit delay*.

2.3. HIPOTESIS PENELITIAN

Hipotesis penelitian perlu diujikan untuk membuktikan ada atau tidaknya hubungan antara variabel independen terhadap variabel dependen. Penulis mengasumsikan jawaban sementara (hipotesis) dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

2.3.1. Pengaruh ukuran perusahaan terhadap *audit delay*.

Ukuran perusahaan dijelaskan sebagai besar atau kecilnya suatu perusahaan ketika melaksanakan kinerja operasinya. Ukuran perusahaan dibedakan menjadi tiga kategori yaitu perusahaan kecil, perusahaan menengah, dan perusahaan besar. Dalam penyampaian laporan keuangannya perusahaan besar dinilai sering menyampaikan laporannya secara tepat waktu apabila dibandingkan dengan perusahaan kecil. Semakin besar ukuran perusahaan maka akan semakin mengurangi kesempatan terjadinya *audit delay*. Hal tersebut disebabkan karena perusahaan dengan ukuran besar lebih mempunyai banyak sistem informasi yang lebih canggih, sistem pengendaliannya yang lebih kuat, lebih diawasi oleh para investor serta mendapatkan lebih perhatian atau sorotan dari masyarakat umum di sekitarnya. Hasil dari riset yang telah dilaksanakan oleh Akingunola et al. (2018) mengatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap *audit delay*. Hasil penelitian tersebut didukung oleh penelitian Yendrawati & Mahendra (2018) yang mengatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap *audit delay*.

Dari penjelasan dan hasil penelitian di atas tentang pengaruh ukuran perusahaan terhadap *audit delay* dapat dirumuskan hipotesis pertama sebagai berikut :

H1 : Terdapat pengaruh positif ukuran perusahaan terhadap *audit delay*.

2.3.2. Pengaruh opini auditor terhadap *audit delay*.

Opini audit adalah pernyataan auditor terhadap kewajaran laporan keuangan dari entitas yang telah diaudit. Kewajaran ini menyangkut materialitas, posisi keuangan, dan arus kas. Opini auditor inilah yang digunakan oleh pengguna laporan keuangan dalam mengambil keputusan untuk kelangsungan hidup perusahaan. Opini auditor selain wajar tanpa pengecualian akan membuat laporan keuangan auditan menjadi terlambat dilaporkan atau mengindikasikan terjadinya *audit delay*.

Hipotesis ini didukung oleh hasil penelitian yang dilakukan oleh Firliana & Sulasmiyati (2017) yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan dari

opini auditor terhadap *audit delay*. Dengan demikian, penulis mengambil hipotesis kedua sebagai berikut:

H2 : Terdapat pengaruh positif dari opini auditor terhadap *audit delay*.

2.3.3. Pengaruh profitabilitas terhadap *audit delay*.

Perusahaan yang memiliki tingkat profitabilitas yang tinggi seharusnya dapat dengan cepat menyampaikan laporan auditnya kepada pihak-pihak yang berkepentingan. Namun, dengan profitabilitas yang tinggi yang merupakan kabar baik bagi pihak eksternal dan perusahaan menjadikan tanggungjawab auditor lebih besar karena dalam melakukan pengujian auditor harus benar-benar yakin atas perolehan keuntungan tersebut telah disajikan dengan wajar dan benar. Hal tersebut menjadikan proses audit menjadi lebih lama sehingga berpengaruh terhadap keterjadian *audit delay*.

Hal ini dibuktikan dan didukung dari penelitian yang dilakukan oleh Firliana & Sulasmiyati (2017), Amariyah et al. (2017), dan Akingunola et al. (2018) yang menemukan adanya pengaruh positif dan signifikan dari tingkat profitabilitas perusahaan terhadap keterjadiannya *audit delay*.

Dari paparan dan hasil penelitian yang sebagaimana telah dijelaskan di atas tentang pengaruh profitabilitas terhadap *audit delay* maka dirumuskan hipotesis ketiga, yaitu sebagai berikut :

H3 : Terdapat pengaruh positif profitabilitas terhadap *audit delay*.

2.3.4. Pengaruh solvabilitas terhadap *audit delay*.

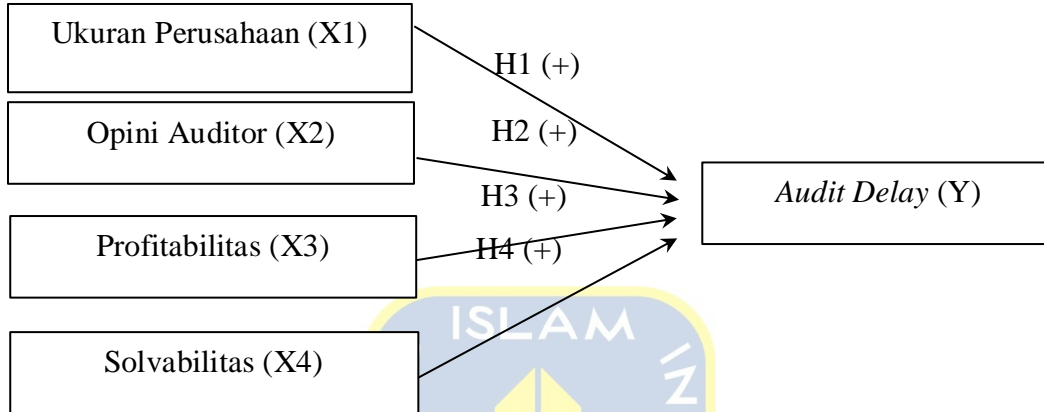
Solvabilitas merupakan rasio yang mengukur kemampuan perusahaan dalam menutupi seluruh kewajibannya. Solvabilitas merupakan perbandingan antara jumlah hutang dengan jumlah aset yang dimiliki oleh perusahaan. Ketika perusahaan mempunyai jumlah hutang yang lebih banyak dibandingkan jumlah aset, maka auditor akan memerlukan waktu yang lebih panjang dalam melakukan audit laporan keuangan perusahaan karena sulitnya prosedur audit akan hutang serta penemuan barang bukti audit yang lebih lengkap terhadap pihak-pihak kreditur perusahaan.

Hasil penelitian yang dilakukan Firliana & Sulasmiyati (2017) mengatakan bahwa solvabilitas berpengaruh signifikan terhadap *audit delay*. hasil tersebut didukung oleh penelitian Amariyah et al. (2017) yang mengatakan bahwa solvabilitas secara parsial

berpengaruh signifikan terhadap *audit delay*. Dengan demikian penelitian ini mengajukan hipotesis sebagai berikut:

H4 : Terdapat pengaruh positif solvabilitas terhadap *audit delay*.

2.4. KERANGKA PEMIKIRAN



(Gambar2.1 : Kerangka Pemikiran)

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. JENIS DAN SUMBER DATA

Jenis data yang akan dipergunakan pada penelitian ini merupakan data sekunder, yaitu data yang didapatkan melalui media perantara (didapatkan dan tercatat oleh pihak lain). Data yang digunakan dalam penelitian ini didapatkan dari laporan keuangan auditan perusahaan-perusahaan *consumer goods* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2015-2019. Data dalam penelitian ini didapatkan melalui *website* BEI yaitu www.idx.co.id. Alasan penulis menajutuhkan pilihan pada BEI sebagai sumber dalam mengambil data yaitu karena BEI merupakan bursa efek yang paling besar dan representatif di Indonesia.

3.2. POPULASI DAN SAMPEL

3.2.1. Populasi

Menurut Sugiyono (2017) populasi merupakan wilayah penyamarataan yang terdiri dari objek maupun subjek yang memiliki kapasitas dan karakteristik tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dipahami dan kemudian ditarik kesimpulannya. Dalam penelitian ini populasinya adalah perusahaan *consumer goods* yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2015 sampai 2019.

Alasan perusahaan *consumer goods* dipilih karena melihat perkembangan perusahaan *go public* yang saat ini semakin meningkat dan salah satu perusahaan *go public* yang berkembang dengan baik adalah perusahaan *consumer goods*. *Consumer goods* adalah barang-barang yang dibeli oleh hampir semua orang untuk dikonsumsi. Oleh karena itu, perusahaan-perusahaan pada sektor ini mendapatkan banyak perhatian dari investor, sehingga ketepatan penyampaian laporan keuangannya pun akan menjadi perhatian bagi para investor.

3.2.2. Sampel

Menurut Sugiyono (2017) sampel adalah bagian dari populasi yang masih memiliki ciri dan karakteristik yang sama dengan populasi serta mampu mewakili keseluruhan populasi penelitian. Apabila populasinya terlalu besar dan peneliti tidak memungkinkan untuk mempelajari seluruh populasi yang ada misalnya karena alasan keterbatasan dana, tenaga, maupun waktu, maka peneliti dapat mengambil sampel yang diperoleh dari populasi tersebut.

Teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling*. *Purposive sampling* merupakan teknik penentu sampel yang mempertimbangkan alasan tertentu (Sugiyono, 2017:85). Penggunaan *purposive sampling* dipilih karena tidak semua sampel memiliki kriteria seperti yang penulis tentukan. Adapun kriteria yang dapat menjadi sampel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2015 hingga 2019.
- b. Perusahaan *consumer goods* yang menggunakan mata uang rupiah dalam menyajikan laporan keuangan selama periode 2015 hingga 2019.
- c. Perusahaan *consumer goods* yang melakukan penerbitan laporan keuangan pada tanggal tutup buku 31 Desember sepanjang tahun 2015 hingga tahun 2019.

3.3. DEFINISI DAN PENGUKURAN VARIABEL

Menurut Sekaran & Bougie (2013) variabel penelitian adalah segala sesuatu yang dapat membedakan atau memiliki keragaman nilai. Sugiyono (2017:38) menyebutkan variabel penelitian merupakan segala hal yang berbentuk apa saja yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan dipahami sehingga akan diperoleh informasi mengenai hal tersebut dan kemudian ditarik kesimpulannya. Variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

3.3.1. Variabel Terikat (*Dependent Variable*)

Variabel dependen merupakan variabel yang digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen dalam menemukan jawaban atas suatu masalah. Dalam penelitian ini variabel dependen adalah *audit delay*.

3.3.1.1. *Audit Delay* (Y)

Audit delay merupakan rentang batas waktu dalam pengauditan yang dilaksanakan oleh auditor independen yang dihitung melalui selisih waktu antara tanggal laporan keuangan dengan tanggal opini audit dalam laporan keuangan. Penelitian ini akan memakai laporan keuangan yang mempunyai tanggal penutupan buku per 31 Desember hingga tanggal dipublikasikannya laporan audit.

3.3.2. Variabel Bebas (*Independent Variable*)

3.3.2.1. Ukuran perusahaan

Ukuran perusahaan merupakan ukuran besar kecilnya sebuah perusahaan yang ditunjukkan atau dinilai oleh total aset, total penjualan, jumlah laba, beban pajak dan lain-lain. Ukuran perusahaan dapat dinilai melalui aset yang ada pada perusahaan.

3.3.2.2. Opini auditor

Opini auditor merupakan pendapat atas kewajaran laporan keuangan. Dalam penelitian ini opini auditor diukur dengan menggunakan variabel dummy, pengukuran berdasarkan opini auditor yang diberikan oleh auditor kepada perusahaan, di mana kategori 1 untuk opini wajar tanpa pengecualian dan kategori 0 untuk opini selain wajar tanpa pengecualian.

3.3.2.3. Profitabilitas

Profitabilitas merupakan rasio yang memperlihatkan kemampuan perusahaan untuk mendapatkan keuntungan yang bersumber dari penggunaan modal. Berdasarkan definisi tersebut, maka proksi yang digunakan adalah sebagai berikut :

$$\text{ROA} = \text{Laba Bersih} / \text{Total Asset}$$

3.3.2.4. Solvabilitas

Solvabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk membayar utang-utangnya, baik utang jangka pendek maupun utang jangka panjang. Solvabilitas digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi total kewajibannya, baik kewajiban jangka pendek maupun jangka panjang apabila perusahaan tersebut akan dibubarkan. Cara menghitung solvabilitas adalah sebagai berikut :

$$\text{DAR} = \text{Total Debt} / \text{Total Asset}$$

3.4. TEKNIK ANALISIS DATA

Analisis data merupakan proses kegiatan setelah data yang telah didapatkan dari seluruh responden atau data lainnya terkumpul. Kegiatan dalam analisis data yaitu mengelompokkan data yang didasarkan dari variabel dan jenis responden, mentabulasi data yang didasarkan oleh variabel dari seluruh responden, menyediakan data dari tiap variabel yang diteliti, melakukan penghitungan untuk mendapatkan jawaban atas rumusan masalah dan melakukan penghitungan untuk hipotesis yang telah diajukan (Sugiyono, 2017).

3.4.1. Analisis Statistik Deskriptif

Analisis deskriptif dalam penelitian ini adalah analisis deskripsi variabel penelitian yang menggambarkan jawaban dalam bentuk nilai minimum, maksimum, *mean*, dan standar deviasi atas variabel penelitian (Sugiyono, 2017).

3.5. PENGUJIAN HIPOTESIS

3.5.1. Uji Asumsi Klasik

3.5.1.1. Uji Normalitas

Uji normalitas memiliki tujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal atau tidak. Seperti yang diketahui bahwa uji t dan uji f mengasumsikan bahwa nilai residual mengikuti distribusi normal. Persamaan regresi dikatakan baik jika mempunyai variabel bebas dan variabel terikat berdistribusi normal (Ghozali & Latan, 2012).

3.5.1.2. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas memiliki tujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Indikator model regresi yang baik adalah tidak adanya korelasi di antara variabel independen (Ghozali & Latan, 2012). Variabilitas variabel bebas yang terpilih yang tidak dijelaskan oleh variabel bebas lainnya diukur oleh nilai *cut off* ≥ 10 dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Jika $VIF \geq 10$, maka terjadi multikolinearitas
2. Jika $VIF < 10$, maka tidak terjadi multikolinearitas

3.5.1.3. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas memiliki tujuan untuk mengetahui dalam model regresi apakah terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain atau tidak. Jika varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain hasilnya tetap, maka disebut homoskedastisitas dan apabila berbeda disebut heteroskedastisitas dan persamaan regresi yang baik adalah ketika tidak terjadi heteroskedastisitas.

Dasar pengukuran pada uji heteroskedastisitas adalah pada model regresi antara variabel bebas dengan variabel *residual absolute*, jika nilai signifikansi > 0.05 maka variabel bersangkutan dinyatakan bebas heteroskedastisitas. Pengujian gejala heteroskedastisitas pada penelitian ini menggunakan uji *glejser*.

3.5.1.4. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi dilakukan dengan tujuan untuk menguji apakah pada model regresi linear terdapat korelasi antar kesalahan penggunaan pada periode t dengan kesalahan penggunaan pada periode $t-1$ (periode sebelumnya). Alasan perlu dilakukan uji autokorelasi karena pada penelitian ini memakai data time series (data yang diperoleh dari kurun waktu tertentu).

Model regresi yang baik seharusnya bebas dari gejala autokorelasi. Pengujian autokorelasi pada penelitian ini dilakukan dengan uji *Durbin Watson* (Dw). Dasar pengukurannya adalah jika diketahui nilai *Durbin Watson* $>$ nilai *Durbin Upper* yang dilihat dari daftar nilai *Durbin Watson* dengan nilai $\alpha = 5\%$. Maka dapat dinyatakan bebas dari gejala autokorelasi.

3.5.2. Analisis Regresi

3.5.2.1. Analisis Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel bebas yaitu : Ukuran Perusahaan (X_1), Opini Auditor (X_2), Profitabilitas (X_3) dan Solvabilitas (X_4) terhadap *Audit Delay* (Y). Adapun persamaan regresi linear berganda dalam penelitian ini yaitu :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + e$$

Keterangan:

$$Y = \text{audit delay}$$

α	= konstanta
β_1	= koefisien regresi ukuran perusahaan
β_2	= koefisien regresi opini auditor
β_3	= koefisien regresi profitabilitas
β_4	= koefisien regresi solvabilitas
X_1	= variabel ukuran perusahaan
X_2	= variabel opini auditor
X_3	= variabel profitabilitas
X_4	= variabel solvabilitas
e	= residual/error

3.5.2.2. Uji T (Parsial)

Uji t digunakan untuk menguji signifikansi. Pengujian hipotesis yang digunakan yaitu untuk menguji signifikansi variabel X terhadap variabel Y. Kriteria pengambilan keputusan:

1. Jika nilai Sig. > 0,05 maka H_0 ditolak

Jika nilai Sig. < 0,05 maka H_0 diterima

Pengaruh ukuran perusahaan terhadap *Audit Delay*

Hipotesis:

$H_{01} \leq 0$. Ukuran perusahaan (X_1) tidak berpengaruh positif terhadap *Audit Delay*

$H_{a1} > 0$. Ukuran perusahaan (X_1) berpengaruh positif terhadap *Audit Delay*

Pengaruh opini auditor terhadap *Audit Delay*

Hipotesis:

$H_{02} \leq 0$. Opini auditor (X_2) tidak berpengaruh positif terhadap *Audit Delay*

$H_{a2} > 0$. Opini auditor (X_2) berpengaruh positif terhadap *Audit Delay*

Pengaruh profitabilitas terhadap *Audit Delay*

Hipotesis:

$H_{03} \leq 0$. Profitabilitas (X_3) tidak berpengaruh positif terhadap *Audit Delay*

$H_{a3} > 0$. Profitabilitas (X_3) berpengaruh positif terhadap *Audit Delay*

Pengaruh solvabilitas terhadap *Audit Delay*

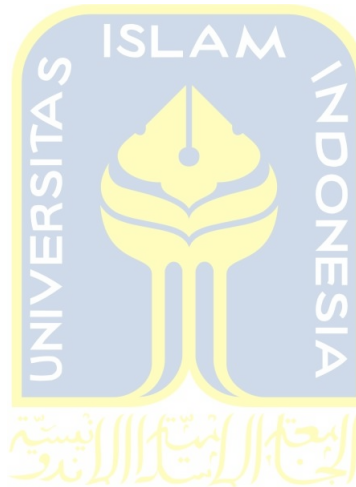
Hipotesis:

$H_{04} \leq 0$. Solvabilitas (X_4) tidak berpengaruh positif terhadap *Audit Delay*

$H_{a4} > 0$. Solvabilitas (X_3) berpengaruh positif terhadap *Audit Delay*

3.5.2.3. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Nilai *R Square* merupakan besaran kapabilitas variabel untuk menunjukkan variasi variabel Y. Nilai didapatkan dari persentase besaran *R square* yang dipangkatkan dua sehingga memiliki angka antara 0-1 (0-100%). Ketika model mendekati angka satu maka nilai tersebut mampu memengaruhi persamaan regresi tersebut semakin baik.



BAB IV

ANALISIS DATA DAN HASIL PENELITIAN

4.1. HASIL PENGUMPULAN DATA

Pada bab ini akan dibahas tahap-tahap dan pengolahan data yang kemudian akan dianalisis tentang “Analisis Faktor (Ukuran Perusahaan, Opini Auditor, Profitabilitas dan Solvabilitas) yang Memengaruhi *Audit Delay* pada Perusahaan *Consumer Goods* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2019”.

Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data sekunder yang didapatkan dari BEI yaitu laporan keuangan perusahaan *consumer goods* yang *listing* di Bursa Efek Indonesia (BEI) dalam kurun waktu tahun 2015-2019.

Penarikan sampel penelitian ini dilakukan dengan menggunakan *metode purposive sampling* yaitu pemilihan sampel tidak secara random, tetapi dengan menggunakan evaluasi dan kriteria-kriteria tertentu sebagai berikut:

Tabel 4.1 : Prosedur Penarikan Sampel

No	Kriteria	Jumlah
1.	Perusahaan <i>consumer goods</i> yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2015 hingga 2019	46
2.	Perusahaan <i>consumer goods</i> yang tidak menggunakan mata uang rupiah dalam menyajikan laporan keuangan selama periode 2015 hingga 2019.	(3)
3.	Perusahaan <i>consumer goods</i> yang melakukan penerbitan laporan keuangan pada tanggal penutupan buku selain tanggal 31 Desember sepanjang tahun 2015 hingga tahun 2019.	(7)

	Jumlah data yang terpilih menjadi sampel	36
--	---	-----------

4.2. HASIL UJI ANALISIS DATA

4.2.1. Hasil Analisis Statistik Deskriptif

Bertujuan untuk mendeskripsikan kumpulan data yang dimiliki. Deskripsi data dilihat mulai dari nilai rata-rata (*mean*), standar deviasi, varian, nilai maksimum dan minimum, dll.

Tabel 4.2 : Hasil Uji Statistik Deskriptif

Variabel	N	MINIMUM	MAKSIMUM	MEAN	STANDAR DEVIASI
Ukuran Perusahaan	180	11.80	18.46	14.8031	1.55280
Opini Auditor	180	0.00	1.00	0.02	0.128
Profitabilitas	180	-28.88	83.17	9.6782	14.00916
Solvabilitas	180	-0.97	1.25	0.4028	0.26086
Audit Delay	180	54	150	87.84	14.741

Sumber: dari hasil olah data SPSS Ver. 25 Th.2020

Dari hasil output SPSS di atas, analisis deskriptif pada penelitian ini diuraikan menjadi:

1. Ukuran perusahaan (X1) memiliki nilai minimum 11.80 dan nilai maksimumnya adalah sebesar 18.46. Nilai rata-rata pada variabel ukuran perusahaan adalah sebesar 14.8031 sedangkan standar deviasi sebesar 1.55280 cukup menjauhi nilai standar deviasi. Dengan demikian penyimpangan data ukuran perusahaan cukup tinggi dengan jumlah observasi sebesar 180.
2. Opini Auditor (X2) memiliki nilai minimum 0.000 dan nilai maksimumnya adalah sebesar 1.00. Nilai rata-rata pada variabel opini auditor adalah sebesar 0.02 cukup mendekati nilai standar deviasi yang memiliki nilai sebesar 0.128 dengan demikian penyimpangan data Opini Auditor cukup rendah.

3. Profitabilitas (X3) memiliki nilai minimum -28.88 dan nilai maksimumnya adalah sebesar 83.17. Nilai rata-rata pada variabel profitabilitas adalah sebesar 9.6782 cukup mendekati nilai standar deviasi yang memiliki nilai sebesar 14.00916 dengan demikian penyimpangan data profitabilitas cukup rendah.
4. Solvabilitas (X4) mempunyai nilai minimum -0.97 dan nilai maksimumnya adalah sebesar 1.25. Nilai rata-rata pada variabel solvabilitas adalah sebesar 0.4028 cukup mendekati nilai standar deviasi yang memiliki nilai sebesar 0.26086 dengan demikian penyimpangan data solvabilitas cukup rendah.
5. *Audit Delay* (Y) mempunyai nilai minimum 54 dan nilai maksimumnya adalah sebesar 150. Nilai rata-rata pada variabel *audit delay* adalah sebesar 87.84 sedangkan standar deviasi sebesar 14.741 cukup menjauhi nilai standar deviasi. Dengan demikian penyimpangan data *audit delay* cukup tinggi dengan jumlah observasi sebesar 180.

4.3. HASIL PENGUJIAN HIPOTESIS

4.3.1. Hasil Uji Normalitas

Uji Normalitas dilakukan untuk mendapati apakah nilai residual variabel terdistribusi secara normal atau tidak. Pada uji normalitas data di penelitian ini memakai uji *One Sample Kolmogorov Smirnov*. Diasumsikan variabel dikatakan berdistribusi normal apabila nilai signifikansi $> 0,05$. Hasil uji normalitas dalam penelitian ini dapat dibaca pada tabel dibawah ini :

Tabel 4.4 : hasil uji normalitas

One-sample Kolmogorov-Smirnov Test

	Unstandardized Residual	Ket.
Asymp. Sig. (2-tailed)	2.497	Normal

Sumber: dari hasil olah data SPSS Ver. 25 Th.2020

Dari hasil uji normalitas pada tabel di atas dapat disimpulkan bahwa model regresi tersebut mempunyai nilai Asymp. Sig. (2-tailed) berada jauh di atas 0.05 yaitu bernilai

2.497 yang lebih besar dari 5% atau 0.05. Sehingga model pada penelitian ini dinyatakan **berdistribusi normal**.

4.3.2. Hasil Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas merupakan uji yang dimaksudkan untuk melihat apakah ada korelasi antara satu variabel bebas dengan variabel bebas lainnya. Model regresi yang baik semestinya tidak memiliki korelasi antar variabel bebas.

Dalam upaya menguji multikolinearitas maka dipergunakan *variance inflation factor* (VIF). Sebuah penelitian dinyatakan bebas multikolinearitas apabila $VIF < 10$ dan nilai toleransi > 0.1 . Penghitungan uji multikolinearitas pada penelitian ini memakai *software SPSS Statistic 25* dengan hasil sebagai berikut :

Tabel 4.5 : Hasil Uji Multikolinearitas

Model	collinearity Statistics		Ket.
	Tolerance	VIF	
1(constant)			
Ukuran Perusahaan (X1)	.947	1.056	Bebas multikolinearitas
Opini Auditor	.988	1.012	Bebas multikolinearitas
Profitabilitas	.945	1.058	Bebas multikolinearitas
Solvabilitas	.997	1.003	Bebas multikolinearitas

a. *Dependent Variable : audit delay*

Sumber : hasil olah data SPSS Ver. 25 Th.2020

Berdasarkan tabel yang telah disajikan di atas diketahui bahwa nilai *tolerance* dari keempat variabel independen berada di atas angka 0.10 dan VIF kurang dari angka 10,

sehingga memiliki kesimpulan bahwa seluruh variabel independen pada penelitian ini tidak ada korelasi antara variabel Ukuran Perusahaan (X1), Opini Auditor (X2), Profitabilitas (X3) dan Solvabilitas (X4) atau dinyatakan **bebas multikolinearitas**.

4.3.3. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dimaksudkan untuk mendapati apakah model regresi pada penelitian ini terdapat ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan lainnya. Apabila varian pada residu pengamatan ke pengamatan lainnya terdapat perbedaan, maka akan muncul gejala heteroskedastisitas pada model regresi tersebut. Uji *glejser* digunakan untuk mengetahui apakah terdapat ketidaksamaan varian residual dari pengamatan satu pengamatan lainnya. Model regresi diantara variabel bebas dengan variabel *residual absolute*, jika nilai signifikansi > 0.05 maka variabel yang disebutkan akan dinyatakan bebas heteroskedastisitas. Uji heteroskedastisitas variabel penelitian ini menggunakan aplikasi SPSS 25 dengan hasil yang dapat dilihat dari tabel sebagai berikut :

Tabel 4.6 : Hasil Uji Heteroskedastisitas

Model	Sig.	Keterangan
1 (Constant)	.743	Bebas Heteroskedastisitas
Ukuran Perusahaan	.484	Bebas Heteroskedastisitas
Opini Auditor	.939	Bebas Heteroskedastisitas
Profitabilitas	.136	Bebas Heteroskedastisitas
Solvabilitas	.108	Bebas Heteroskedastisitas

Sumber : hasil olah data SPSS Ver. 25 Th.2020

Dari hasil pengujian yang telah disampaikan pada tabel di atas ditemukan bahwa nilai signifikansi semua variabel independen dalam penelitian ini berada di atas nilai signifikansi 0.05 atau 5%. Sehingga, sesuai dengan ketentuan maka model pada penelitian ini dinyatakan **bebas heteroskedastisitas**.

4.3.4. Hasil Uji Autokorelasi

Autokorelasi merupakan suatu keadaan di mana aspek pengganggu (*error term*) pada periode tertentu berkorelasi dengan aspek pengganggu pada periode lain dan faktor pengganggu bersifat tidak acak (*non random*). Autokorelasi disebabkan karena faktor-faktor kelembaman (inersial), pemanipulasian data, kesalahan dalam memilih model (*bias specification*), adanya fenomena sarang laba-laba, dan penggunaan *lag* dalam model. Pendeteksian asumsi autokorelasi dalam penelitian ini dilakukan dengan uji *Durbin-Watson*. Dasar pengukuran pada uji *Durbin-Watson* adalah sebagai berikut:

- b. Jika nilai d (*Durbin Watson*) $< dL$ atau $> 4-dL$, maka H_0 ditolak atau terdapat autokorelasi.
- c. Jika nilai d (*Durbin Watson*) terletak antara dU dan $4-dU$, maka H_0 diterima atau tidak terdapat autokorelasi.
- d. Jika nilai d (*Durbin Watson*) terletak antara dL dan dU atau antara $4-dU$ dan $4-dL$, maka tidak menghasilkan kesimpulan yang pasti.

Tabel 4.7 : Hasil Uji Autokorelasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.405	.164	.145	13.657	1.879

- a. Predictors: (Constant), Ukuran Perusahaan, Opini Auditor, Profitabilitas, Solvabilitas
- b. Dependent Variable: Audit Delay

Sumber: dari hasil olah data SPSS Ver. 25 Th.2020

Dari hasil pengujian yang dilakukan dengan bantuan program SPSS versi 25 didapatkan hasil seperti yang telah dipaparkan pada tabel di atas. Diketahui bahwa nilai dW adalah sebesar 1.879. Dengan menggunakan rumus $(K ; N)$ dan Sig. 0.05 di mana nilai K (variabel independen) pada penelitian ini sebesar 4 dan nilai N (jumlah sampel) sebesar 180, maka didapatkan nilai $(4 ; 180)$ yang kemudian dapat dilihat pada tabel *Durbin-Watson* dengan nilai signifikansi 5%, maka didapatkan nilai dL sebesar 1.7109 dan nilai dU sebesar 1.8017. sehingga dapat diketahui nilai $4-dL$ dan $4-dU$ sebesar 2.2891 dan 2.1983.

Jika ditarik kesimpulan dengan kriteria data didapati bahwa nilai d (*Durbin Watson*) sebesar 1.879 terletak antara nilai d_U sebesar 1.8017 dan nilai $4-D_u$ sebesar 2.2891. sehingga H_0 diterima atau tidak terdapat autokorelasi.

4.4. HASIL UJI ANALISIS REGRESI

Model regresi berganda dipergunakan untuk mengetahui pengaruh antara dua atau lebih variabel independen dengan satu variabel dependen. Uji regresi linear berganda pada penelitian ini menggunakan aplikasi *SPSS Statistic 25*. Dengan hasil yang dapat dilihat melalui tabel berikut ini :

Tabel 4.9 : Hasil Uji Linear Berganda

Hipotesis		Koefisien Regresi	Sig.	Hasil
H1	Ukuran Perusahaan berpengaruh positif terhadap <i>Audit Delay</i>	-1.937	.005	H ₁ Ditolak
H2	Opini Auditor berpengaruh positif terhadap <i>Audit Delay</i>	24.042	.003	H ₂ Diterima
H3	Profitabilitas berpengaruh positif terhadap <i>Audit Delay</i>	-.16	.034	H ₃ Ditolak
H4	Solvabilitas berpengaruh positif terhadap <i>Audit Delay</i>	8.805	.026	H ₄ Diterima
Y	Konstanta	114.122	.000	

Sumber: dari hasil olah data SPSS Ver. 25 Th.2020

Berdasarkan tabel di atas, maka dapat diketahui bahwa model regresi penelitian ini dikembangkan sebagai berikut:

$$Y = 114.122 - 1.937X_1 + 24.042X_2 - 0.16X_3 + 8.805X_4$$

Dari persamaan regresi di atas dapat dijelaskan sebagai berikut:.

1. Koefisien regresi variabel Y sebesar 114.122 memiliki makna bahwa apabila Ukuran Perusahaan (X_1), Opini Auditor (X_2), Profitabilitas (X_3), dan Solvabilitas (X_4) sama dengan Nol, maka *Audit Delay* (Y) sebesar 114.122 Rupiah.
2. Adapun pada pengujian hipotesis pertama yaitu ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap *audit delay*. Ukuran perusahaan terhadap *audit delay* memiliki nilai signifikansi sebesar 0.005 yang berarti signifikan. Hal tersebut menjelaskan bahwa ukuran perusahaan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *audit delay*, akan tetapi nilai koefisien regresi dengan angka -1.937 menandakan pengaruh ukuran perusahaan terhadap *audit delay* mengarah ke pengaruh yang negatif. Sehingga, hipotesis pertama yang menyatakan terdapat pengaruh positif dari ukuran perusahaan terhadap *audit delay* **ditolak**.
3. Pada pengujian hipotesis kedua yaitu opini auditor berpengaruh positif terhadap *audit delay*. Opini auditor terhadap *audit delay* memiliki nilai signifikansi sebesar 0.003 dan nilai koefisien regresi sebesar 24.042, hal tersebut menjelaskan bahwa opini auditor memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *audit delay*. Maka, hipotesis kedua yang dinyatakan bahwa opini auditor berpengaruh positif terhadap *audit delay* **diterima**.
4. Pada pengujian hipotesis ketiga yaitu profitabilitas berpengaruh positif terhadap *audit delay*. Profitabilitas terhadap *audit delay* memiliki nilai signifikansi sebesar 0.034 yang berarti signifikan. Hal tersebut menjelaskan bahwa profitabilitas mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap *audit delay*. Akan tetapi, nilai koefisien regresinya menunjukkan nilai sebesar -0.16 yang menunjukkan arah negatif sehingga profitabilitas memiliki pengaruh negatif pada keterjadian *audit delay*. Maka, hipotesis ketiga yang dinyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap *audit delay* **ditolak**.
5. Pada pengujian hipotesis keempat yaitu solvabilitas berpengaruh positif terhadap *audit delay*. Solvabilitas terhadap *audit delay* memiliki nilai signifikansi sebesar 0.026 dan nilai koefisien sebesar 8.805, hal tersebut menjelaskan bahwa solvabilitas memiliki

pengaruh yang signifikan terhadap *audit delay*. Maka, hipotesis keempat yang menyatakan solvabilitas berpengaruh positif terhadap *audit delay* **diterima**.

4.4.1. Hasil Uji T (Parsial)

Pengujian ini digunakan untuk melihat pengaruh satu variabel independen dengan variabel dependen. Penelitian ini dapat didukung apabila nilai signifikansi < 0.05 . sedangkan pengaruh positif antara variabel independen terhadap variabel dependen terjadi apabila koefisien regresi di atas 0. Hasil uji hipotesis dapat dilihat dalam tabel sebagai berikut :

Tabel 4.10 : Hasil Uji T

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Sig.
	B	Std. Error	Beta	
1 (constant)	114.122	10.090		.000
Ukuran Perusahaan	-1.937	.676	-.024	.005
Opini Auditor	24.042	8.001	.209	.003
Profitabilitas	-.16	.075	-.152	.034
Solvabilitas	8.805	3.918	.156	.026

b. Dependent Variable: Audit Delay

Sumber: dari hasil olah data SPSS Ver. 25 Th.2020

Berdasarkan dari tabel hasil uji t di atas dapat diketahui bahwa pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen sebagai berikut :

1. Konstanta sebesar 114.122 menunjukkan bahwa jika variabel-variabel independen ukuran perusahaan (X1), opini auditor (X2), profitabilitas (X3) dan solvabilitas (X4) diasumsikan tidak mengalami perubahan (konstan) maka nilai Y pada variabel *audit delay* adalah sebesar 114.122.

2. Koefisien ukuran perusahaan (X1) sebesar -1.937 dapat diartikan, apabila variabel ukuran perusahaan mengalami peningkatan sebanyak satu kali, maka *audit delay* akan meningkat sebesar -1.937 dan nilai signifikansi yang dihasilkan sebesar 0.005 lebih kecil dari 0.05. Hal ini menunjukkan bahwa **ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap *audit delay*.**
3. Koefisien opini auditor (X2) sebesar 24.042 dapat dianggap bahwa, apabila variabel Opini Auditor mengalami peningkatan sebanyak satu kali, maka *audit delay* akan meningkat sebesar 24.042 dan nilai signifikansi yang dihasilkan sebesar 0.003 lebih kecil dari 0.05. Hal ini menunjukkan bahwa **opini auditor berpengaruh signifikan terhadap *audit delay*.**
4. Koefisien profitabilitas (X3) sebesar -0.16 dapat diartikan, apabila variabel profitabilitas mengalami peningkatan sebanyak satu kali, maka dari itu *audit delay* akan mengalami peningkatan sebesar -0.16 dan nilai signifikansi yang dihasilkan sebesar 0.034 lebih kecil dari 0.05. Hal ini membuktikan bahwa **profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap *audit delay*.**
5. Koefisien solvabilitas (X4) sebesar 8.805 dapat diartikan, apabila variabel solvabilitas mengalami peningkatan sebanyak satu kali, maka *audit delay* akan mengalami peningkatan sebesar 8.805 dan nilai signifikansi yang dihasilkan sebesar 0.026 lebih kecil dari 0.05. Hal ini menunjukkan bahwa **solvabilitas berpengaruh signifikan terhadap *audit delay*.**

4.4.2. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Pengujian koefisien regresi bertujuan untuk melihat sejauh mana kesanggupan model dalam penelitian ini menjelaskan tentang variasi variabel dependen. Koefisien determinasi berkisar di antara nol sampai dengan 1 ($0 \leq R^2 \leq 1$). Hasil pengujian koefisien determinasi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

(Tabel 4.11 : Hasil Uji R²)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.405	.164	.145	13.657

- a. Predictor: (Constant), Ukuran Perusahaan, Opini Auditor, Profitabilitas, Solvabilitas
- b. Dependent Variable: *Audit Delay*

Diketahui pada tabel 4.11 nilai *adjusted R Square* sebesar 0.145 sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa variasi variabel independen dalam memaparkan variabel dependen sebesar 0.145 atau 14,5%, kemudian 85,5% mendapat pengaruh dari variabel lainnya yang tidak dapat dijelaskan pada penelitian ini.

4.5. PEMBAHASAN

4.5.1. Pengaruh ukuran perusahaan terhadap *audit delay*

Hasil dari pengujian hipotesis yang telah dilakukan menunjukkan bahwa ukuran perusahaan (X1) berpengaruh signifikan dan negatif terhadap *audit delay* (Y). Hal ini ditunjukkan oleh nilai signifikansi (Sig) variabel ukuran perusahaan sebesar 0,005 yang lebih kecil dari nilai $\alpha = 5\%$ atau 0,05 dan nilai koefisien regresinya sebesar -1.937. Dengan demikian, hipotesis pertama dalam penelitian ini yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh positif dari ukuran perusahaan terhadap *audit delay* **ditolak**.

Hasil penelitian ini membuktikan, ukuran perusahaan mempunyai pengaruh signifikan dan negatif terhadap *audit delay*. Hal ini membuktikan, ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap terjadinya *audit delay*. Hasil penelitian ini juga sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Firliana & Sulasmiyati (2017), Akingunola et al. (2018), dan Sari & Mulyani (2019). Karena perusahaan yang memiliki skala besar maupun skala kecil mendapatkan pengawasan ketat dari investor, pengawas permodalan, dan juga pemerintah sehingga perusahaan merasa mendapatkan tekanan eksternal yang lebih tinggi dan akhirnya memiliki kesadaran untuk mengumumkan laporan keuangan auditan lebih awal sehingga mampu menghindari terjadinya *audit delay*.

4.5.2. Pengaruh opini auditor terhadap *audit delay*

Hasil pengujian hipotesis dalam penelitian ini memperlihatkan bahwa opini auditor (X2) memiliki pengaruh positif dan signifikan pada *audit delay* (Y). Hal tersebut diperlihatkan dari nilai probabilitas signifikansi variabel opini auditor sebesar 0,003 yang lebih kecil dari nilai $\alpha=5\%$ atau 0,05 dan nilai koefisien regresinya menunjukkan angka positif sebesar 24.042. Dengan demikian hipotesis kedua dalam penelitian ini yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh positif dari opini auditor terhadap *audit delay* **diterima**.

Berdasarkan hasil analisis di atas, maka didapatkan kesimpulan bahwa perusahaan yang laporan keuangannya memperoleh opini Wajar Tanpa Pengecualian (WTP) akan menyampaikan laporan auditnya lebih cepat dibandingkan dengan perusahaan yang mendapatkan opini selain Wajar Tanpa Pengecualian. Hal ini dikarenakan pemberian opini Wajar Tanpa Pengecualian oleh auditor kepada perusahaan merupakan hal baik yang harus segera dilaporkan oleh perusahaan kepada pihak eksternal, sehingga perusahaan tidak akan menunda publikasi laporan auditnya.

Hasil dari penelitian ini didukung oleh *research* yang telah dilakukan oleh Sari & Mulyani (2019) yang menyebutkan, opini auditor memiliki pengaruh signifikan pada *audit delay*.

4.5.3. Pengaruh profitabilitas terhadap *audit delay*

Hasil pengujian hipotesis menemukan, profitabilitas (X3) memiliki pengaruh signifikan dan negatif terhadap *audit delay* (Y). Hal tersebut dibuktikan dengan nilai probabilitas signifikansi variabel profitabilitas sebesar 0,034 yang lebih kecil dari nilai $\alpha=5\%$ atau 0,05 dan nilai koefisiennya bernilai -.16. Dengan ini, hipotesis ketiga pada penelitian ini yang menyebutkan bahwa terdapat pengaruh positif profitabilitas terhadap *audit delay* **ditolak**.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan, profitabilitas memiliki pengaruh signifikan dan negatif terhadap terjadinya *audit delay*. Ketika perusahaan mendapatkan keuntungan yang semakin besar maka penyelesaian audit akan lebih cepat diselesaikan, sehingga perusahaan tidak akan menunda publikasi laporan keuangan auditannya kepada pihak eksternal.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil *research* yang dilaksanakan oleh Firliana & Sulasmiyati (2017) dan Karyadi (2017). Di mana pada penelitian tersebut tingkat keuntungan memiliki pengaruh yang negatif terhadap terjadinya *audit delay*.

4.5.4. Pengaruh solvabilitas terhadap *audit delay*

Hasil dari pengujian hipotesis yang telah dilakukan menyatakan bahwa solvabilitas (X4) memiliki pengaruh positif pada *audit delay* (Y). Hal tersebut dibuktikan dengan nilai signifikansi variabel ukuran perusahaan sebesar 0,026 yang lebih kecil dari nilai $\alpha = 5\%$ atau 0,05 dan serta berpengaruh positif dengan nilai koefisien regresinya sebesar 8,805. Dengan demikian, hipotesis keempat dalam penelitian ini yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh positif dari solvabilitas terhadap *audit delay* **diterima**.

Hasil pengujian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Firliana & Sulasmiyati (2017), Karyadi (2017) dan Amariyah et al. (2017) yang menyebutkan bahwa solvabilitas memiliki pengaruh positif pada *audit delay*. Tingkat solvabilitas diukur dengan menggunakan metode *debt to asset ratio* yang menyatakan tentang keadaan yang membuat perusahaan kesulitan, dikarenakan perusahaan yang mempunyai hutang yang lebih banyak akan memerlukan audit penggunaan atas hutang-hutang tersebut sehingga memerlukan proses yang lebih lama dalam mengaudit dibandingkan dengan yang seharusnya. Di sisi lain, perusahaan pemilik laporan keuangan tersebut akan melitigasi laporan keuangan yang mempunyai nilai hutang yang besar, sehingga dalam menjalankan proses auditnya, auditor akan lebih berhati-hati.

Dengan didasarkan pada hasil analisis di atas, durasi *audit delay* akan semakin panjang apabila diimbangi dengan semakin tingginya tingkat solvabilitas perusahaan. Maka dari itu, diharapkan agar manajemen dapat menjaga tingkat rasio solvabilitas di level serendah mungkin sehingga dapat meminimalkan potensi *audit delay*.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. KESIMPULAN

1. Hasil analisis menyatakan ukuran perusahaan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *audit delay* yang berarti hipotesis pertama **ditolak**.
2. Hasil analisis menyatakan opini auditor berpengaruh positif dan signifikan terhadap *audit delay* yang berarti hipotesis kedua **diterima**.
3. Hasil analisis menyatakan profitabilitas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *audit delay* yang berarti hipotesis ketiga **ditolak**.
4. Hasil analisis menyatakan solvabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap *audit delay* yang berarti hipotesis keempat **diterima**.

5.2. KETERBATASAN PENELITIAN

Penelitian ini masih banyak memiliki keterbatasan yang memengaruhi hasil dari penelitian. Model yang ada pada penelitian ini hanya memengaruhi variabel dependen sebesar 0.145 atau 14,5% sehingga masih terdapat banyak variabel lain yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini sebanyak 85,5%.

5.3. SARAN

Berdasarkan dengan keterbatasan dalam penelitian ini, maka penulis menyarankan untuk penelitian selanjutnya untuk menambahkan variabel lainnya yang tidak dijelaskan pada penelitian ini untuk mendapatkan hasil yang lebih baik, karena masih banyak variabel yang diperkirakan mampu memengaruhi keterjadian *audit delay* seperti jenis perusahaan dan reputasi kantor akuntan publik.

5.4. IMPLIKASI

Didasarkan pada kesimpulan yang telah dikemukakan di atas, maka penulis mengajukan implikasi kepada :

1. Bagi Manajemen Perusahaan
Agar dapat mengendalikan faktor-faktor yang paling menonjol yang memengaruhi *audit delay*, sebisa mungkin perusahaan untuk meningkatkan pengendalian internal. Dapat disimpulkan dalam penelitian ini terdapat faktor-faktor yang paling menonjol

yaitu opini auditor dan solvabilitas. Perusahaan disarankan untuk mengendalikan tingkat solvabilitas untuk menghindari keterjadian *audit delay*. Selain itu, perusahaan diharapkan dapat memberikan data-data yang diperlukan dengan lengkap selama proses pemeriksaan laporan keuangan sehingga dapat mempercepat dan memengaruhi auditor dalam pemberian opini Wajar Tanpa Pengecualian kepada perusahaan, selain itu agar laporan keuangan audit dapat diterbitkan lebih awal.

2. Bagi Auditor

Hasil dari penelitian ini memberi informasi tentang *audit delay* yang terjadi di perusahaan *consumer goods* dan faktor-faktor yang memengaruhinya agar ke depannya para auditor dapat meminimalkan faktor-faktor menonjol yang memengaruhi *audit delay*. Dapat disimpulkan dalam penelitian ini faktor-faktor yang paling menonjol adalah solvabilitas dan opini auditor.



DAFTAR PUSTAKA

- Abdillah, M. R., Mardijuwono, A. W., & Habiburrochman, H. (2019). The effect of company characteristics and auditor characteristics to audit report lag. *Asian Journal of Accounting Research*, 4(1), 129–144. <https://doi.org/10.1108/AJAR-05-2019-0042>
- Ajzen, I. (1991). Using EPPM to Evaluate the Effectiveness of Fear Appeal Messages Across Different Media Outlets to Increase the Intention of Breast Self-Examination Among Chinese Women. *Health Communication*, 50(11), 179–211. <https://doi.org/10.1080/10410236.2018.1493416>
- Akingunola, richard O., Soyemi, K. A., & Okunuga, R. (2018). Market forces. *Engineering*, 244(10), 23. <https://doi.org/10.7748/ns.15.8.14.s33>
- Amani, F. A., & Waluyo, I. (2016). PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, PROFITABILITAS, OPINI AUDIT, DAN UMUR PERUSAHAAN TERHADAP AUDIT DELAY (Studi Empiris pada Perusahaan Property dan Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada Tahun 2012-2014). *Nominal, Barometer Riset Akuntansi Dan Manajemen*, 5(1). <https://doi.org/10.21831/nominal.v5i1.11482>
- Amariyah, S., Masyhad, & Qomari, N. (2017). Pengaruh profitabilitas, solvabilitas dan umur perusahaan terhadap audit report lag pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek Indonesia periode 2013-2015. *Jurnal Ekonomi Akuntansi*, 3(3), 253–267.
- Aryaningsih, N. N. D., & Budiarta, I. K. (2014). Pengaruh Total Aset, Tingkat Solvabilitas dan Opini Audit Pada Audit Delay. *Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 7(3), 2302–8556.
- Dewi, K. I. K., Subekti, I., & Saraswati, E. (2019). The Determinants of Delay in Publication of Financial Statement. *International Journal of Multicultural and Multireligious Understanding*, 6(1), 9. <https://doi.org/10.18415/ijmmu.v6i1.470>
- Fanny, D. R., Septiyanti, R., & Syaippudin, U. (2019). Analysis of Factors Affecting the Audit Delay in Manufacturing Companies Listed in Indonesia Stock Exchange in 2013-2015. *International Journal for Innovation Education and Research*, 7(12), 289–297. <https://doi.org/10.31686/ijier.vol7.iss12.2047>
- Firliana, I., & Sulasmiyati, S. (2017). PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, PROFITABILITAS, DAN SOLVABILITAS TERHADAP AUDIT DELAY (Studi Pada

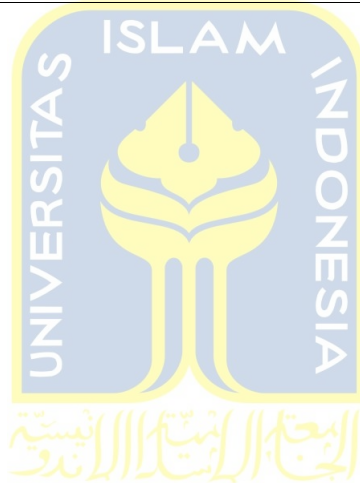
- Perusahaan LQ 45 Sub-Sektor Bank serta Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2011 â 2015). *Jurnal Administrasi Bisnis S1 Universitas Brawijaya*, 46(1), 61–68.
- Ghozali, I., & Latan, H. (2012). *Partial Least Square “Konsep, Teknik dan Aplikasi” SmartPLS 2.0 M3*. Universitas Diponegoro.
- IAI. (2020). PSAK 1 PENYAJIAN LAPORAN KEUANGAN. *Ikatan Akuntan Indonesia*.
aiglobal.or.id/v03/standar-akuntansi-keuangan/pernyataan-sak-7-psak-1-penyajian-laporan-keuangan#
- Jansen, M. C., & Meckling, W. H. (1976). Managerial behavior, agency cost, and ownership structure. *Journal of Financial Economic*.
- Karyadi, M. (2017). Analisis Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas dan Solvabilitas terhadap Audit Delay. *Journal Ilmiah Rinjani Universitas Gunung Rinjani*, 5(2), 164–177.
- Laksono, F. D., & Mu'id, D. (2014). Analisis Faktor-faktor yang Memengaruhi Audit Delay dan Ketepatan Waktu Publikasi Laporan Keuangan (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Consumer Good yang Terdaftar Di BEI Tahun 2010-2012). *Diponegoro Journal Of Accounting*, 3(4), 2337–3814.
- Sari, D. P., & Mulyani, E. (2019). Faktor-Faktor yang memengaruhi Audit Delay (Studi Empiris Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2017). *Universitas Negeri Padang*, 1(2), 648. <http://jea.ppj.unp.ac.id/index.php/jea/issue/view/6>
- Sekaran, U., & Bougie, R. (2013). *Research Methods for Business*. Jhon Wiley & Sons Ltd.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&B*. CV. Alphaeta.
- Verawati, N., & Wirakusuma, M. (2016). Pengaruh Pergantian Auditor, Reputasi Kap, Opini Audit, Dan Komite Audit Dalam Audit Delay. *E-Jurnal Akuntansi*, 17(2), 1083–1111.
- Wiryakriyana, A. A. G., & Widhiyani, N. L. S. (2017). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Auditor Switching, Dan Sistem Pengendalian Internal Pada Audit Delay. *E-Jurnal Akuntansi*, 2017(1), 771–798.
- Yendrawati, R., & Mahendra, V. W. (2018). The Influence of Profitability, Solvability, Liquidity, Company Size and Size of Public Accountant Firm on Audit Report Lag. *The International Journal of Social Sciences and Humanities Invention*, 5(12), 5170–5178.
<https://doi.org/10.18535/ijsshi/v5i12.13>

LAMPIRAN

1. DAFTAR PERUSAHAAN SEBAGAI SAMPEL

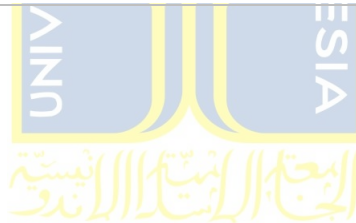
No	Kode	Keterangan
1	ALTO	Tri Bayan Tirta Tbk
2	BTEK	Bumi Teknokultura Tbk
3	BUDI	Budi Strach & Sweetener Tbk
4	CEKA	Wilmar Cahaya Indonesia Tbk
5	DLTA	Delta Djakarta Tbk
6	ICBP	Indofood CPBS Sukses Makmur Tbk
7	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk
8	MLBI	Multi Bintang Indonesia Tbk
9	MYOR	Mayora Indah Tbk
10	PSDN	Prashida Aneka Niaga Tbk
11	ROTI	Nippon Indosari Corpindo Tbk
12	SKLT	Sekar Laut Tbk
13	STTP	Siantar TopTbk
14	ULTJ	Ultrajaya Milk Industry and Trading Company Tbk
15	GGRM	Gudang Garam
16	HMSP	Handjaya Mandala Sampoerna
17	RMBA	Bentoel Internasional Investama
18	WIIM	Wismilak Inti Makmur
19	DVLA	Darya Varia Laboratoria
20	INAF	Indofarma (Persero)
21	KAEF	Kimia Farma
22	KLBF	Kalbe Farma (Persero)
23	MERK	Merck Indonesia
24	PYFA	Pyridam Farma
25	SCPI	Merck Sharp Farmasi Sido Muncul

26	SIDO	Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul
27	TSPC	Tempo Scan Pasific
28	ADES	Aksha Wira International
29	KINO	Kino Indonesia
30	MBTO	Martina Berto
31	MRAT	Mustika Ratu
32	TCID	Mnadam Indonesia
33	UNVR	Unilever Indonesia
34	CINT	Chitose International Tbk
35	KICI	Kadaung Indah Can Tbk
36	LMPI	Langgeng Makmur Industry Tbk



2. HASIL UJI NORMALITAS

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
Unstandardized Residual		
N	180	
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	-55.1349996
	Std. Deviation	738.92581362
Most Extreme Differences	Absolute	.510
	Positive	.439
	Negative	-.510
Test Statistic	.510	
Asymp. Sig. (2-tailed)	2.497 ^c	
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		



3. HASIL UJI MULTIKOLINEARITAS

Model	Collinearity Statistics	VIF	
	Tolerance		
1	(Constant)		
	Ukuran Perusahaan	.947	1.056
	Opini Auditor	.988	1.012
	Profitabilitas	.945	1.058
	Solvabilitas	.997	1.003

4. HASIL UJI HETEROSKEDASTISITAS

Model	Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients	T	Sig.		
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	175.128	532.357		.329	.743
	Ukuran Perusahaan	-25.024	35.647	-.053	.702	.484
	Opini Auditor	32.120	422.118	.006	.076	.939
	Profitabilitas	12.878	3.955	.244	3.256	.136
	Solvabilitas	334.388	206.719	.118	1.618	.108
a. Dependent Variable: ABS-RES						

5. HASIL UJI ANALISIS STATISTIK DESKRIPTIF

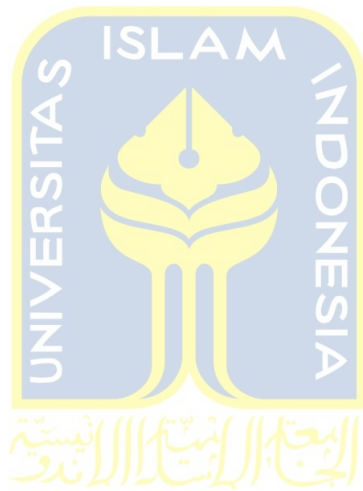
Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation

Ukuran Perusahaan	180	11.80	18.46	14.8031	1.55280
Opini Auditor	180	0	1	.02	.128
Profitabilitas	180	-28.88	83.17	9.6782	14.00916
Solvabilitas	180	-.97	1.25	.4028	.26086
Audit Delay	180	54	150	87.84	14.771
Valid N (listwise)	180				

6. HASIL UJI ANALISIS REGRESI LINEAR BERGANDA

Model	Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients	T	Sig.		
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	114.122	10.090		1	.030
	Ukuran Perusahaan	-1.937	.676	-.204	2	.065
	Opini Auditor	24.042	8.001	.209	3	.003
	Profitabilitas	-.160	.075	-.152	4	.044
	Solvabilitas	8.805	3.918	.156	5	.026

a. Depend ent Variable: Audit Delay						
---	--	--	--	--	--	--



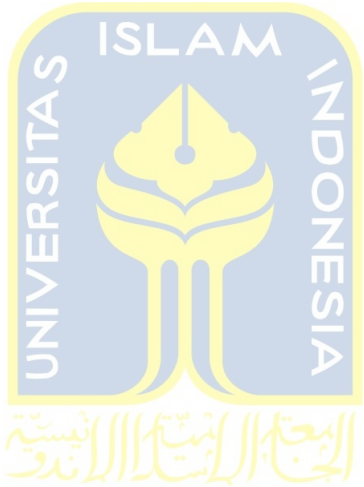
7. HASIL UJI PARSIAL (UJI T)

Model	Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients	t	Sig.		
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	114.122	10.090		11.310	.000
	Ukuran Perusahaan	-1.937	.676	-.204	-2.867	.005
	Opini Auditor	24.042	8.001	.209	3.005	.003
	Profitabilitas	-.160	.075	-.152	-2.141	.034
	Solvabilitas	8.805	3.918	.156	2.247	.026
a. Dependent Variable: Audit Delay						

8. HASIL UJI KOEFISIEN REGRESI (R²)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate

1	.405 _a	.164	.145	13.657
a. Predictors: (Constant), Solvabilitas, Opini Auditor, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas				



9. SURAT BEBAS PLAGIARISME



FAKULTAS
BISNIS DAN EKONOMIKA

Gedung Prof. Dr. Ace Partadiredja
Ringroad Utara, Condong Catur, Depok
Sleman, Yogyakarta 55283
T. (0274) 881546, 883087, 885376;
F. (0274) 882589
E. fe@uii.ac.id
W. fecon.uii.ac.id

SURAT KETERANGAN HASIL TES KEMIRIPAN

No. : 1091/Ka.Div/10/Div.PP/XII/2021

Bismillahirrahmaanirrahiim.

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : **Faradina Roselini Wijaya**
Nomor Mahasiswa : **16312356**
Dosen Pembimbing : **Dra. Isti Rahayu, M.Si., Ak., CA., ACPA**
Program Studi : **Akuntansi**
Judul Karya Ilmiah : **Analisis Faktor Yang Memengaruhi *Audit Delay* Pada
Perusahaan *Consumer Goods* Yang Terdaftar Di BEI
Pada Tahun 2015-2019**
Nomor Hp : **081225334033**

Karya ilmiah yang bersangkutan di atas telah melalui proses tes kemiripan (*similarity test*) menggunakan **Turnitin** dengan hasil **20% (Dua puluh persen)** sesuai aturan batas minimal dinyatakan lolos yang diberlakukan di Universitas Islam Indonesia yaitu sebesar 20% (dua puluh persen).

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alaikum wr. wb

Yogyakarta, 17 Desember 2021

Kepala Divisi Pengelolaan Pengetahuan



Bambang Hermawan, S.Si

10. BERITA ACARA SKRIPSI



FAKULTAS
BISNIS DAN EKONOMIKA

Gedung Prof. Dr. Ace Partadiredja
Ringroad Utara, Condong Catur, Depok
Sleman, Yogyakarta 55283
T. (0274) 881546, 883087, 885376;
F. (0274) 882589
E. fe@uii.ac.id
W. fecon.uii.ac.id

BERITA ACARA UJIAN TUGAS AKHIR /SKRIPSI

Bismillahirrahmannirrahim

Pada Semester Ganjil 2021/2022, hari, tanggal: Jumat, 07 Januari 2022, Program Studi Akuntansi Fakultas Bisnis dan Ekonomika UII telah menyelenggarakan Ujian Tugas Akhir/Skripsi yang disusun oleh:

Nama : **FARADINA ROSELINI WIJAYA**
No. Mahasiswa : **16312356**
Judul Tugas Akhir : **ANALISIS FAKTOR YANG MEMENGARUHI AUDIT DELAY PADA PERUSAHAAN CONSUMER GOODS YANG TERDAFTAR DI BEI PADA TAHUN 2015-2019**
Pembimbing : Isti Rahayu, Dra., M.Si., Ak.

Berdasarkan hasil evaluasi Tim Dosen Penguji Tugas Akhir, maka Tugas Akhir/Skripsi tersebut dinyatakan:

1. **Lulus Ujian Tugas Akhir *)**
 - a. Tugas Akhir tidak direvisi
 - b. ~~Tugas Akhir perlu direvisi~~
2. ~~Tidak Lulus Ujian Tugas Akhir~~

Nilai : A
Referensi : Layak/Tidak Layak *) ditampilkan di Perpustakaan

Tim Penguji

Ketua Tim : Neni Meidawati, Dra., M.Si., Ak.

Anggota Tim : Isti Rahayu, Dra., M.Si., Ak.



Yogyakarta, 07 Januari 2022
Ketua Program Studi Akuntansi

Keterangan:

*) Coret yang tidak perlu
- Bagi yang lulus Ujian Tugas Akhir dan Komprehensif, segera konfirmasi ke Divisi Akademik

Mahmudi, Dr. SE., M.Si., Ak., CMA.